**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Membaca semakin penting dalam kehidupan manusia. Karena, setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Di samping itu, kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari. Di dalam dunia pendidikan, kegiatan membaca merupakan langkah awal bagi seorang guru untuk menyampaikan bacaan yang memuat informasi yang relevan untuk siswa siswinya. Walaupun tidak semua informasi perlu dibaca, tetapi jenis-jenis bacaan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan kita, tentu perlu dibaca. Oleh sebab itu, kegiatan membaca sangatlah penting dilakukan dalam upaya untuk mendapatkan informasi.

Pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah minat baca yang dimiliki siswa. Minat baca yang dimilikinya akan memberikan pengaruh pada informasi yang diperolehnya. Semakin tinggi tingkat keinginannya dalam melakukan kegiatan membaca, maka akan semakin mudah pula dalam memperoleh pengetahuan dan informasi yang didapatnya. Namun sebaliknya, apabila tidak mempunyai keinginan atau minat dalam melakukan kegiatan membaca, maka akan dipastikan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang baru sangat sulit didapat. Oleh sebab itu, kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang akan memberikan manfaat yang salah satunya adalah mendapatkan informasi dan menambah ilmu pengetahuan.

Kegiatan membaca banyak dijelaskan dalam Al-Qur’an yang di antaranya yaitu terdapat dalam Q.S. Al-‘Alaq (96) : 1-5 dan Q.S. Al-Mujadalah (58) : 11. Kedua ayat tersebut menjelaskan pentingnya membaca dan mencari ilmu pengetahuan bagi umat manusia.

1. Firman Allah dalam Q.S. Al-‘Alaq (96) : 1-5 yang berbunyi:

(العلق [٦٩] : ۱- ۵)

Artinya:

1. *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.*
2. *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*
3. *Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia.*
4. *Yang mengajar (manusia) dengan pena.*
5. *Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.[[1]](#footnote-1)* (Q.S. Al-‘Alaq (96) : 1-5).
6. Firman Allah dalam Q.S. Al-Mujadalah (58) : 11 yang berbunyi:

(المجادلة [٨۵] : ۱۱)

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan meemberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”.[[2]](#footnote-2)* (Q.S. Al-Mujadalah (58) : 11)

Kedua ayat di atas kaitannya dengan pendidikan yaitu setiap individu memiliki kualitas masing-masing dalam memperoleh hasil belajar setelah ia mengikuti kegiatan belajar mengajar. Namun pada kenyataannya bahwa ada sebagian siswa yang mendapatkan hasil belajar yang sangat memuaskan dan ada pula yang mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Hal ini dapat dipengaruhi yang salah satunya oleh keinginan atau minat baca siswa dalam membaca buku mata pelajaran.

Kurangnya kesadaraan siswa akan pentingnya membaca buku mata pelajaran, melakukan kegiatan membaca buku mata pelajaran atas dasar perintah dari guru dan ketika akan melaksanakan ujian, maka akan berdampak pada hasil belajar yang diperolehnya. Bagi siswa yang memiliki minat baca yang tinggi maka akan mendapatkan hasil belajar yang sangat memuasakan. Begitu pun sebaliknya bagi siswa yang kurang memliki minat baca buku mata pelajaran maka akan mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Adapun yang dimaskud dengan minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu.

Secara umum minat baca memiliki tujuan di antaranya yaitu untuk menumbuh kembangkan kebiasaan seseorang dalam kegiatan membaca, menciptakan sumber daya manusia yang memiliki budaya membaca dan meningkatkan kemampuan berpikir. Sedangkan manfaat dari minat baca di antaranya yaitu memberikan informasi bagi pembacanya, menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan, memberikan pengalaman dari berbagai peristiwa yang dibacanya, mempertajam pemikiran dan memperkaya perbendaharaan kosakata.

Keinginan untuk membaca suatu materi pelajaran merupakan hal yang bersifat alamiah bagi setiap manusia salah satunya bagi siswa. Ini disebabkan adanya keingintahuan manusia akan suatu hal yang terjadi secara terus menerus di dunia dan segala isinya. Hasrat ingin tahu yang demikian terhadap dunia sekelilingnya, menjadikan penyebab seseorang senantiasa berusaha mencari jawabannya. Dalam proses mencari jawaban inilah, seseorang mengalami aktivitas-aktivitas belajar.[[3]](#footnote-3)

Pada hakikatnya, bagi setiap siswa ingin mendapatkan hasil belajar yang baik. Namun, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, keberhasilan mendapatkan hasil belajar yang baik sangatlah ditentukan oleh beberapa faktor dan memerlukan usaha yang baik untuk meraihnya. Di samping itu, hasil belajar seseorang dapat dicapai melalui latihan dan ulangan, karena terlatih dan sering mengulang pelajaran, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi semakin dikuasai dan mendalam serta semakin besar minat dan perhatiannya akan memperbesar keinginannya untuk mempelajarinya.[[4]](#footnote-4)

Berdasarkan hal tersebut salah satu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang adalah minat, minat sangatlah mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa, karena jika dalam diri siswa sudah memiliki minat yang kuat untuk membaca, maka ia akan membaca tanpa paksaan dari siapa pun, dan menjadikan membaca sebagai kebiasaan yang menyenangkan. Sehingga dengan banyak membaca siswa dapat lebih meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu, kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang penting dalam proses pembelajaran. Semakin sering siswa membaca sumber bacaan maka akan semakin luas pengetahuannya terhadap ilmu pengetahuan yang dipelajarinya. Salah satu mata pelajaran yang memungkinkan siswa untuk rajin membaca yaitu mata pelajaran PAI. Namun pada realitanya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Bayah sangatlah bervariatif. Hal ini dapat disebabkan yang salah satunya oleh faktor minat baca siswa dalam membaca materi ajar pada mata pelajaran PAI. Tinggi rendahnya minat baca siswa dalam membaca materi ajar pada mata pelajaran PAI akan berpengaruh pada hasil belajar yang dihasilkannya. Semakin tinggi minat baca siswa dalam membaca materi ajar pada mata pelajaran PAI, maka hasil belajar yang dihasilkannya sesuai dengan minat baca yang dimilikinya. Begitu juga sebaliknya, minat baca yang dimilikinya kurang, maka hasil belajar pada mata pelajaran PAI yang dihasilkannya sesuai dengan minat baca yang dimiliknya. Dengan demikian, minat baca siswa sangatlah penting dimiliki siswa untuk tercapainya hasil belajar yang diharapkan dan ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan dan hasil pemikiran yang telah diuraikan di atas, penulis menyadari akan manfaat dari minat baca yang diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Bayah. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Minat Baca Siswa dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SMP PGRI Bayah”.**

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca buku mata pelajaran PAI.
2. Sebagian siswa ada yang melakukan kegiatan membaca buku mata pelajaran PAI atas dasar perintah dari guru dan melaksanakannya ketika akan ujian saja.
3. Ada sebagian siswa yang memiliki minat baca yang tinggi dan adapula yang memiliki minat baca yang kurang pada mata pelajaran PAI.
4. Ada sebagian siswa mendapatkan hasil belajar yang sangat maksimal dan adapula yang mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal pada mata pelajaran PAI.
5. **Batasan Masalah**

Minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat baca siswa pada mata pelajaran PAI dengan pembahasan materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran PAI dalam bentuk tes yang dibuat oleh peneliti yang disesuaikan dengan materi ajar pada mata pelajaran PAI. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP PGRI Bayah, kelas VIII yang berjumlah 55 siswa.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat baca siswa pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Bayah?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Bayah?
3. Apakah ada hubungan antara minat baca siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Bayah?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat baca siswa terhadap materi ajar pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Bayah.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Bayah.
3. Untuk mengetahui hubungan antara minat baca siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Bayah.
4. **Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
2. Dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.
3. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya atau sejenis.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan minat baca pada mata pelajaran PAI dalam upaya meningkatkan hasil belajar.

1. Bagi SMP PGRI Bayah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan pembelajaran dan memberikan sumbangan informasi dalam usaha peningkatan hasil belajar siswa.

1. **Sistematika Penulisan**

Dalam pembahasan ini, penulis menyusun sistematika pembahasan ini ke dalam lima bab, yang perinciannya sebagai berikut:

**Bab satu Pendahuluan** yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

**Bab dua Landasan Teoritis** yang meliputi: Kajian Teori yang terdiri dari: Pengertian dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa, Hasil Belajar dan Hubungan Minat Baca Siswa dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis.

**Bab tiga Metodologi Penelitian** yang meliputi: Waktu dan Tempat Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

**Bab empat Hasil Penelitian dan Pembahasan** yang meliputi: Deskripsi Data, Uji Persyaratan Analisis, Uji Hipotesis dan Pembahasan.

**Bab lima Penutup** yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

1. *Al-Qur’an dan Terjemahnya,* Kementrian Agama RI, (Jakarta : Unit Percetakan Qur’an (UPQ), 2017), 906. [↑](#footnote-ref-1)
2. *Al-Qur’an dan Terjemahnya,* Kementrian Agama RI, 795. [↑](#footnote-ref-2)
3. Eneng Muslihah, *Metode dan Strategi Pembelajaran,* (Ciputat : Haja Mandiri, 2014), 62. [↑](#footnote-ref-3)
4. Muslihah, *Metode dan Strategi Pembelajaran,* 70. [↑](#footnote-ref-4)